

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina, hingga 11 Juli 2020 tercatat sebanyak 12.507.849 orang di dunia telah terinfeksi COVID-19 dan 560.460 orang meninggal karena infeksi COVID-19.¹ Penyebaran COVID-19 sangat cepat keseluruh dunia menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi.² Darurat COVID-19 di Indonesia masih terjadi, tercatat pada tanggal 15 Juli 2021 angka positif COVID-19 mencapai 2.726.803 orang dengan angka kematian sebanyak 70.192. Angka tersebut masih jauh dari target yang telah ditetapkan *World Health Organization* (WHO) yaitu 5%.³ WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) sehingga memerlukan peran semua pihak baik tenaga medis maupun tim ahli lainnya dalam menangani COVID-19.⁴

Cara penularan COVID-19 belum diketahui secara pasti namun, dicurigai penularan terjadi melalui *droplet*. COVID-19 dapat menginfeksi siapa saja, terutama pada kelompok rentan seperti lansia, anak-anak, dan ibu hamil.⁵ Ibu hamil berisiko tinggi mengalami infeksi COVID-19 karena selama kehamilan terjadi perubahan sistem imun maupun peningkatan jumlah reseptor ACE 2 yang merupakan tempat menempelnya virus COVID-19.⁶ Gejala yang timbul akibat COVID-19 bervariasi mulai dari gejala ringan, sedang, dan berat. Berat atau ringanya gejala yang ditimbulkan berkaitan erat dengan kondisi imunitas dan penyakit komorbid. Gejala klinis umum yang dialami berupa demam (suhu >38°C), batuk, dan kesulitan bernapas. Selain itu, dapat disertai dengan *fatigue*, *myalgia*, gejala gastrointestinal seperti diare, dan gejala saluran napas lain.⁵

Pemahaman dan perhatian terhadap ibu hamil yang mengalami COVID-19 masih rendah sehingga angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil dan janin masih tinggi akibat COVID-19. Terdapat laporan kasus sebanyak 15

dari 37 (47%) ibu hamil yang terpapar COVID-19 mengalami persalinan preterm, data lain juga menyebutkan 6 dari 10 bayi lahir preterm pada minggu ke 31 dengan kondisi gawat janin, gagal organ, dan *Disseminated Intravascular Coagulation* (DIC).⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara persalinan preterm dengan Infeksi COVID-19 pada ibu hamil di RS Mary Cileungsi Periode 2020-2021.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan, maka peneliti merumuskan masalah berupa “Bagaimana hubungan antara persalinan preterm dengan Infeksi COVID-19 pada ibu hamil di RS Mary Cileungsi Periode 2020-2021?”

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan antara kejadian persalinan preterm dengan infeksi COVID-19 berdasarkan karakteristik ibu hamil COVID-19 di RS Mary Cileungsi periode 2020-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

- a. Sebagai tugas akhir wajib yang diperlukan untuk menyelesaikan program studi sarjana kedokteran dan sebagai salah satu syarat untuk menempuh pendidikan kepanitraan klinik di program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan menambahkan wawasan tentang kejadian persalinan preterm pada ibu hamil yang terpapar COVID-19 di RS Mary Cileungsi periode 2020-2021.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penulisan karya ilmiah.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya ibu hamil dapat mengetahui tentang kejadian persalinan preterm pada ibu hamil yang terpapar COVID-19 di RS Mary Cileungsi periode 2020-2021.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah kepustakaan Fakultas Kedokteran Kristen Indonesia dalam bidang karya tulis ilmiah.

1.4.4 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai data rumah sakit terkait laporan kejadian persalinan preterm pada ibu hamil yang terpapar COVID-19 di RS Mary Cileungsi periode 2020-2021.

